

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan direncanakan, dengan tujuan dapat memperoleh pengetahuan baru maupun memperdalam pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan fakta ataupun prinsip baru serta meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, pemilihan pendekatan penelitian harus disesuaikan dengan bidang yang diteliti.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif non-statistik, yakni penelitian yang mengutamakan data berbentuk angka dalam seluruh prosesnya, mulai dari pengambilan data, analisis, hingga penyajiannya. Penelitian deskriptif berfungsi untuk menguraikan dan memahami peristiwa atau kondisi yang diteliti melalui analisis serta interpretasi yang bersumber dari data aktual⁴¹.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif karena prosesnya mencakup pengumpulan data, analisis, serta penafsiran terhadap makna dari data yang diperoleh. Fokus penelitian diarahkan pada permasalahan yang sedang terjadi atau kondisi nyata pada saat penelitian berlangsung.

⁴¹ Hasan dan Muhammad Syahrani Jailani Syahrizal, "579080-Jenis-Jenis-Penelitian-Dalam-Penelitian-5793578D" 1 (2023): 13–23.

B. Kehadiran Peneliti

Sejalan dengan penggunaan metode penelitian deskriptif, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan menjadi sangat penting untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan terjun langsung, peneliti dapat memahami dan menelaah data yang diperoleh secara lebih mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Rt. 01 Rw. 09 Dusun Pojok Desa Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, atau hasil pengamatan terhadap suatu objek atau peristiwa.. Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM yang memahami pada perhitungan penentuan harga jual.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan dari dokumen ataupun pencatatan yang telah ada sebelumnya.⁴² Data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal

⁴² Trisna Rukhmana, "Memahami Sumber Data Penelitian," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

ilmiah, maupun media lainnya yang dapat mendukung sebagai informasi tambahan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yang dilaksanakan dengan mengunjungi lokasi usaha secara langsung untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dari pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan guna memperoleh data dengan tanya jawab antara peneliti dan pemilik usaha secara langsung. Peneliti memperoleh data dengan cara melakukan wawancara tidak berstruktur yaitu jenis wawancara yang tidak menggunakan kata kunci atau susunan pertanyaan sebelum melakukan wawancara ⁴³ Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik dan admin UMKM Bibit Tanaman Super, dengan tujuan mendapatkan informasi berupa biaya produksi dan juga data-data yang dibutuhkan pada objek penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan

⁴³ Imami Nur Rachmawati, "PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF :," n.d., 35–40.

pengumpulan data dari pemilik UMKM dengan cara mencatat dokumen dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

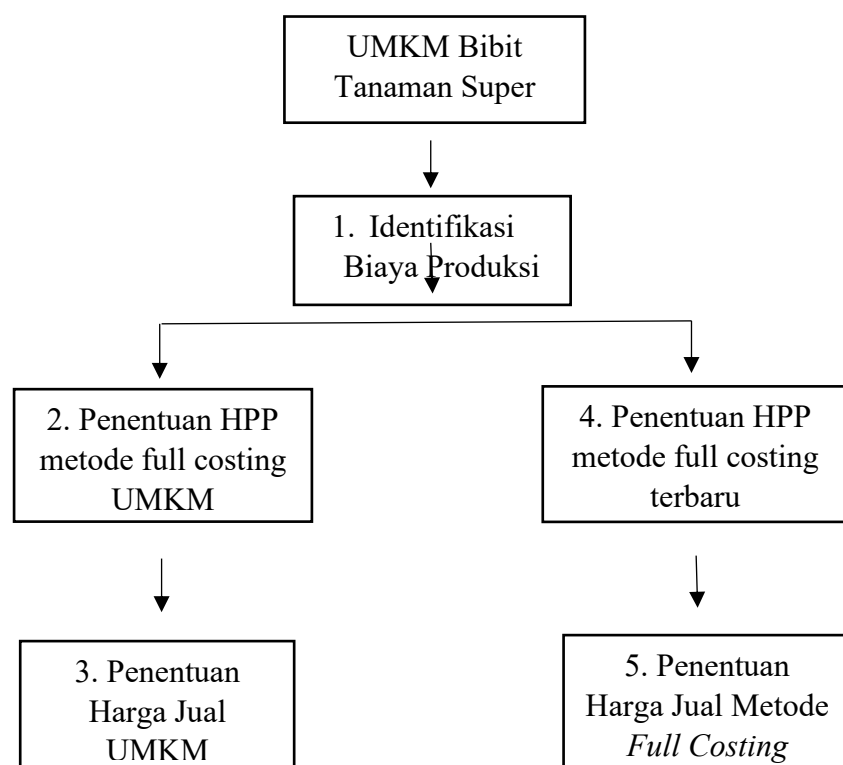
F. Teknik Analisis Data

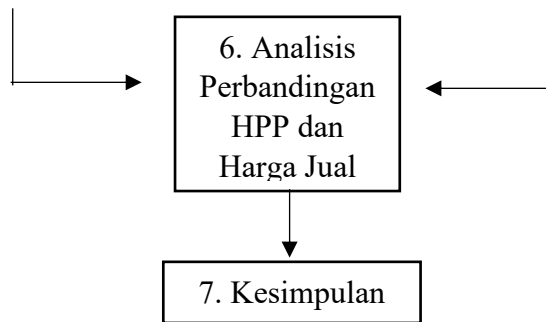
Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang mempunyai tujuan yaitu memaparkan karakteristik objek penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh, menganalisis data yang telah terkumpul, serta menarik Kesimpulan secara sistematis. Fokus penelitian adalah penerapan metode *full costing* untuk menghitung harga pokok produksi sebagai acuan dalam menentukan harga jual.

Langkah – langkah yang dilakukan penulis pada teknik analisis data adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1

Tahap – tahap Analisis Data





1. Mengidentifikasi seluruh biaya yang termasuk dalam biaya produksi
2. Menguraikan bagaimana perusahaan menghitung harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu periode.
3. Penentuan harga jual produk menurut UMKM
4. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* terbaru oleh peneliti dengan Langkah- Langkah sebagai berikut:
 - 1) Mengidentifikasi data biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik) untuk menghitung harga pokok per unit.
 - 2) Mendeskripsikan kemudian menghitung harga pokok produksi sesuai dengan metode *full costing*

Biaya bahan baku	Rp xxx
------------------	--------

Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
-----------------------------	--------

Biaya overhead pabrik tetap	Rp xxx
-----------------------------	--------

Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp xxx</u>
--------------------------------	---------------

Harga Pokok Produksi

Rp xxx

- 3) Penentuan harga jual metode *cost plus pricing* berdasarkan pendekatan *full costing*
- 4) Menganalisis perbedaan HPP dan harga jual metode full costing menurut UMKM dan peneliti
5. Perhitungan pendapatan setelah penetapan harga jual metode *full costing*
6. Menarik kesimpulan dari hasil perhitungan hpp dan harga jual produk serta pendapatan yang dilakukan perusahaan menggunakan metode *full costing*